



SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
X	RADAR BENGKULU	

SABTU, 22 SEPTEMBER 2018

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Polres Selidiki Setoran PPJ Ke Pemkab Seluma

**Segera Panggil
Manager PLN**

SELUMA - Menyikapi polemik setoran Pajak Penerangan Jalan (PPJ) PLN Rayon Tais ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Seluma yang mencapai Rp 4,8 miliar lebih setahun, Polres Seluma lakukan penyelidikan. Dalam waktu dekat Manager PLN Rayon Tais akan dipanggil untuk dimintai keterangan soal setoran itu.

"Kalau waktunya kita belum bisa pastikan, namun pemanggilan itu jelas kami lakukan untuk mengetahui aliran dana tersebut berikut besaran setoran PPJ oleh PLN Rayon Tais ke Pemkab Seluma," terang Kapolres Seluma AKBP. Jeki Rahmat Mustika, S.Ik melalui Kasat Reskrim AKP. Rizka Fadilah, S.Ik kepada RB di ruang kerjanya, kemarin (21/9).

Dikatakan Kasat Reskrim, sejak mencuatnya dipemberitaan mengenai setoran PPJ ini, pihaknya ikut terkejut. Karena baru tahu ada setoran dari PLN setiap bulannya mencapai ratusan juta ke Pemkab Seluma yang diperuntukan bagi pengadaan dan perbaikan lampu jalan. Sementara kondisi Kabupaten Seluma saat ini, yakni di sejumlah jalan protokol masih minim penerangan. Malah tanpa lampu jalan sama sekali.

Karena itu Polres Seluma langsung mendalami masalah ini, melakukan pengumpulan bahan dan keterangan (Pulbaket) untuk mencari data dan informasi yang valid terkait setoran PPJ itu. Termasuk juga mendatangi langsung pihak PLN Rayon Tais dan PLN Area Bengkulu. Namun sejauh ini pihak PLN terkesan menghindari.

"Kita harus lakukan pemanggilan resmi agar pihak PLN bisa hadir untuk klarifikasi soal setoran PPJ. Sebelumnya kita yang jemput bola mendatangi Kantor PLN Rayon Tais dan Area Bengkulu. Dua kali kami datang belum juga berhasil menemui pimpinan atau bagian yang menangani permasalahan ini. Terkesan mereka menghindari," tandas Kasat Reskrim.

Masih menurut Kasat Reskrim, saat pihaknya mendatangi Kantor PLN Rayon Tais ada petugas PLN mengemukakan kalau setoran PPJ tersebut dilakukan PLN Area Bengkulu. Dan ketika dikejar ke PLN Area Bengkulu disebutkan kewenangan

itu ada di pusat.

"Nah yang membingungkan kami ini pusatnya itu yang mana. Pernah sewaktu di PLN Area Bengkulu bertemu dengan Asiten Managernya, dikatakan itu bukan kewenangan dan ranah dia (Asisten Manager,red). Sehingga kami berkesimpulan harus dilakukan pemanggilan secara resmi, agar semuanya jelas karena uang PPJ ini adalah uang masyarakat yang dipotong lima persen dari pembayaran rekening listrik setiap bulannya," jelasnya.

Ketika ditanya apakah ada indikasi PPJ ini disalahgunakan, Kasat Reskrim mengatakan belum bisa memastikannya. Karena untuk membuktikan itu harus dilakukan penyelidikan yang didasari data-data setoran yang ada di PLN yang saat ini belum didapati pihaknya.

"Masih banyak tahapan yang harus dilakukan sebelum kita menyimpulkan ada tidaknya indikasi penyelewengan dana PPJ itu," pungkasnya.

Sementara itu Waka II DPRD Seluma Okti Fitriani, S.Pd, M.Si mengatakan dirinya pernah menanyakan langsung ke PLN Area Bengkulu terkait setoran PPJ di Kabupaten Seluma. Didapatkan informasi bahwa besaran setoran PPJ PLN Rayon Tais ke Pemkab Seluma mencapai Rp 10 miliar per tahun, bukan Rp 4,8 miliar.

"Dari keterangan pihak PLN Area Bengkulu tersebut dikatakan bahwa setoran PLN Rayon Tais itu setengah dari setoran PPJ PLN Rayon Kota Bengkulu. Sementara setoran PLN Rayon Kota Bengkulu sebesar Rp 23 miliar. Jadi kita bulatkan saja, setoran PLN Rayon Tais sebesar Rp 10 miliar setahun," ungkap Okti.

Untuk itu dengan adanya langkah Polres Seluma melakukan penyelidikan dana PPJ itu, Okti sebagai wakil rakyat Kabupaten Seluma sangat mendukung. Agar semuanya jelas dan masyarakat mengetahui kemana uang mereka yang selalu dibayarkan setiap bulan melalui pemotongan uang listrik yang mereka bayar setiap bulan itu.(aba)